

# M E T A D A T A

## 0. KONTAK

0.1. Penyelenggara Statistik	:	Departemen Statistik Bank Indonesia
0.2. Alamat	:	Jl. M.H. Thamrin No. 2 Jakarta
0.3. Nomor Telepon	:	1500131 (dari dalam dan luar negeri)
0.4. Alamat Email	:	<a href="mailto:bicara@bi.go.id">bicara@bi.go.id</a>

## 1. INFORMASI DASAR

### 1.1. Nama Data

Surat Berharga Negara

### 1.2. Status *Update*

Juni 2025

### 1.3. Dasar Hukum/Ketentuan

- Bank Indonesia adalah Bank Sentral sesuai amanat UU No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan UU No.4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK). Dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan strategi Bank Indonesia maka diperlukan statistik yang berkualitas guna mendukung perumusan kebijakan utama Bank Indonesia.
- Sebagaimana UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP), setiap informasi publik bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap Pengguna Informasi Publik. Dalam rangka pengelolaan dan pelayanan Informasi Publik, Bank Indonesia sebagai Lembaga Negara-Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LN-LPNK) menyediakan statistik yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat/publik.
- Sebagaimana Peraturan Bank Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kebijakan Data dan Informasi Bank Indonesia, Bank Indonesia dapat melakukan diseminasi data dan informasi melalui sarana yang dapat diakses oleh publik.

### 1.4. Kerahasiaan

- Bank Indonesia wajib merahasiakan sumber data, data individual sebagaimana diatur dalam UU No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan UU No.4 Tahun 2023 tentang P2SK.

- Bank Indonesia menyajikan data agregat dan bersifat publik. Sebagai lembaga publik, Bank Indonesia berkomitmen mengelola dan menjaga keterbukaan informasi publik, sesuai dengan UU KIP dan peraturan yang berlaku.
- Dalam melakukan pemrosesan Data Pribadi, pengendali Data Pribadi wajib menjaga kerahasiaan Data Pribadi, sebagaimana mandat pada UU No 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi. Sehubungan dengan hal tersebut, data yang dipublikasikan tidak mengungkapkan informasi individu atau data yang dapat mengidentifikasi pihak tertentu.

### 1.5. Manajemen Kualitas

- Bank Indonesia secara berkala melakukan reviu untuk mengidentifikasi langkah yang diperlukan dalam menjaga standar kualitas sesuai yang dipersyaratkan.
- Pengolahan dan publikasi data oleh Bank Indonesia dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip transparansi, pelindungan data, dan kepentingan publik.
- Bank Indonesia memastikan setiap publikasi dirilis berdasarkan *Advanced Release Calendar* (ARC) yang telah ditetapkan.

## 2. PENYAJIAN STATISTIK

### 2.1. Deskripsi Data

Data ini mencakup Jumlah Surat Berharga Negara yang beredar yaitu Surat Utang Negara (SUN) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang diterbitkan oleh Pemerintah dan masih beredar pada suatu waktu tertentu. Surat Berharga Negara dibagi berdasarkan jenis dan kepemilikan dalam periode bulanan.

### 2.2. Konsep, Definisi dan Cakupan Data

#### Konsep dan Definisi

Surat Berharga Negara (SBN) adalah Surat Utang Negara (SUN) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).

- SUN adalah surat berharga yang berupa surat pengakuan hutang dalam rupiah maupun valuta asing yang dijamin pembayaran bunga dan pokoknya oleh negara Republik Indonesia, sesuai dengan masa berlakunya. Terdiri dari Obligasi Negara (ON) dan Surat Perbendaharaan Negara (SPN).
  - ON adalah SUN yang berjangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan dengan kupon dan/atau dengan pembayaran bunga secara diskonto. Berdasarkan jenisnya, ON dibedakan menjadi:
    - Suku Bunga Tetap (*Fixed Rate Bonds*/FR) adalah obligasi dengan tingkat kupon tetap.

- Suku Bunga Variabel (*Variable Rate Bonds*/VR) adalah obligasi dengan suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan perubahan tingkat suku bunga SBI 3 bulan, yang bertujuan merekapitalisasi perbankan dan mengembalikan Capital Adequasi Ratio (CAR) perbankan yang negatif.
- Lindung Nilai (*Hedge Bonds*/HB) adalah obligasi yang nilainya dikaitkan dengan nilai USD, yang bertujuan untuk menutup risiko kewajiban Bank dalam valuta asing.
- Obligasi Ritel Indonesia (ORI) adalah ON yang dijual kepada individu atau perorangan melalui Agen Penjual dengan tingkat bunga tetap (*fixed rate*) yang ditentukan pada saat lelang.
- *Zero Coupon Bond* (ZC) adalah ON tanpa bunga, yaitu obligasi yang diterbitkan atau diperdagangkan secara diskonto dari nilai nominalnya. Bond ini tidak memberikan bunga, keuntungan yang diperoleh pemiliknya berasal dari diskon yang diberikan pemerintah pada saat penerbitan
- o SPN adalah SUN yang berjangka waktu sampai dengan 12 (dua belas) bulan dengan pembayaran bunga secara diskonto.
- SBSN atau dapat disebut Sukuk Negara adalah surat berharga negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap Aset SBSN, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing.
  - o SBSN *Ijarah Fixed Rate* (IFR) adalah Sukuk yang diterbitkan berdasarkan akad Ijarah dimana satu pihak bertindak sendiri atau melalui wakilnya menjual atau menyewakan hak manfaat atas suatu aset kepada pihak lain berdasarkan harga sewa dan periode sewa yang disepakati, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.
  - o SBSN Ritel (Sukuk Ritel) adalah SBSN yang dijual kepada individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia melalui Agen Penjual, dengan volume minimum yang telah ditentukan.
- **Pengelompokan berdasarkan kepemilikan Surat Berharga:**
  - o Nasabah adalah lembaga atau perorangan yang memiliki SBN yang penatausahaannya dilakukan melalui *Sub Registry* (SR). SR adalah Bank dan lembaga yang melakukan kegiatan kustodian, yang disetujui Bank Indonesia untuk melakukan Penatausahaan Surat Berharga untuk kepentingan nasabahnya.
  - o Perbankan dengan klasifikasi sebagai berikut:
    - Bank Pemerintah (BP)
    - Bank Swasta Nasional (BSN)
    - Bank Campuran (BC)
    - Bank Asing (BA)
    - Bank Pembangunan Daerah (BPD)
    - Bank Indonesia

- Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS)

### Cakupan data

Cakupan data SBN meliputi:

- SUN terdiri dari ON dan SPN.
  - ON diklasifikasikan menurut seri penerbitan (jenis) dan kepemilikan.
    - Berdasarkan jenis, terdiri dari:
      1. Suku bunga tetap (Fixed Rate)
      2. Suku bunga variable (Variable Rate)
      3. Lindung nilai
      4. ORI
      5. Zero coupon.
    - Berdasarkan kepemilikan, terdiri dari :
      1. ON milik BP
      2. ON milik BSN
      3. ON milik BC
      4. ON milik BA
      5. ON milik BPD
      6. ON milik Bank Indonesia
      7. ON milik Nasabah Subregistry
      8. ON milik Institusi Lainnya.
  - SPN diklasifikasikan menurut kepemilikan, terdiri dari :
    - SPN milik BP
    - SPN milik BSN
    - SPN milik BC
    - SPN milik BA
    - SPN milik BPD
    - SPN milik Bank Indonesia
    - ON milik Nasabah Subregistry.
- SBSN
  - SBSN diklasifikasikan menurut jenis, terdiri dari :
    - SBSN IFR dan SDHI
    - SBSN Ritel
  - SBSN diklasifikasikan menurut kepemilikan, terdiri dari :
    - SBSN milik Bank Pemerintah (BP)
    - SBSN milik Bank Swasta Nasional (BSN)
    - SBSN milik Bank Campuran (BC)
    - SBSN milik Bank Asing (BA)
    - SBSN milik Bank Pembangunan Daerah (BPD)

- SBSN milik Bank Indonesia
- SBSN milik Nasabah Subregistry
- SBSN milik BUS dan UUS

### 2.3. Satuan Pengukuran

- Satuan: Miliar
- Valuta: Rupiah

### 2.4. Periode Acuan

Bulanan.

### 2.5. *Output* Statistik

Data yang disajikan terdapat pada Tabel IV.4 – Posisi Surat Berharga Negara (SBN)

## 3. SUMBER DATA

Kementerian Keuangan RI: Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR).

## 4. PENGOLAHAN STATISTIK

Sumber data pasar sekunder Surat Berharga Negara (SBN) yang terdiri dari data Obligasi Negara (ON), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) diperoleh dari Website ([www.djppr.kemenkeu.go.id](http://www.djppr.kemenkeu.go.id)).

## 5. DISEMINASI

### 5.1. Frekuensi Pendiseminasian

Bulanan.

### 5.2. Kekinian dan ketepatan waktu

6 minggu setelah akhir bulan laporan.

### 5.3. Kebijakan terkait Diseminasi

Tanggal ARC selama 1 (satu) tahun diumumkan pada bulan Desember sebelum tahun berjalan.

### 5.4. Revisi Data

Data merupakan data final pada saat dipublikasikan oleh DJPU

### 5.5. Format Diseminasi

Data pada *website* Bank Indonesia disajikan dalam format Excel dan PDF.

## 5.6. Aksesibilitas Dokumentasi

Data dapat diakses pada *website* Bank Indonesia (<https://www.bi.go.id>).